

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari apa yang sudah dipaparkan peneliti dalam bab-bab sebelumnya pada tulisan ini, maka peneliti menemukan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemahaman GMIM Jemaat Getsemani Gangga 1 tentang disabilitas belum terlalu memahami. Latar belakang Pendidikan tidak menjamin bahwa mereka telah memahami dengan betul tentang disabilitas. Orang yang penyandang disabilitas bukan menjadi penghalang untuk berkarya dutengah jemaat ataupun bermasyarakat.
2. secara garis besar Kristologi merupakan sesuatu pemikiran dan sasaran keyakinan iman Kristen terhadap Kristus. Sedangkan Kristologi disabilitas merupakan sebuah pemikiran, penafsiran, dari sudut pandangan seseorang dengan disabilitas. Para teologi disabilitas memahami sebagai Tuhan yang *disabel*. Kristus adalah sang ilahi yang kudus karena itu pula para disabilitas bukan kaum yang di kutuk atau dihukum atas dosa mereka dan tidak ada hukum yang menentang maupun membatasi kebebasan penyandang disabilitas.
3. Konsep dogma Kristologi GMIM menitik beratkan dalam ajaran Calvin. Calvin mengatakan bahwa mengenai pelaksanaan dan penggenapan sempurna karya penebusan Kristus di dalam

pandangan teologi reformasi. Kristologi adalah merupakan doktrin yang paling mendasar tentang sifat dan pribadi Yesus. GMIM terpanggil untuk terus menjalankan amanat Yesus Kristus yang tidak pernah berubah untuk memperbaharui, membangun dan mempersatukan gereja; membritakan Injil kepada segala mahluk, serta melayani demi keadilan, perdamaian dan keutuhan ciptaan Tuhan Allah. Oleh karena itu pemahaman bahwa Kristus adalah Allah dan juga manusia tidak bisa diragukan. Ia sehakikat dengan sang Allah. Dan berarti bahwa penyandang disabilitas pun merupakan karya sempurna Allah

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi gereja kiranya lebih peka terhadap permasalahan penyandang disabilitas di jemaat GMIM Getsemani Gangga 1. Kemudian gereja harus mempertegas lagi dogma Kristologi agar supaya tidak lagi terjadi kasus diskriminasi kepada penyandang disabilitas. bagi pimpinan jemaat agar dapat memberikan pelayanan yang dikhususkan untuk disabilitas agar mereka ikut serta setiap ibadah-ibadah gereja. Kemudian pelayanan khusus yang ada di setiap kolom dapat mendata anggota penyandang disabilitas agar secara tidak langsung mereka dihargai keberadaannya oleh jemaat, agar

mempermudah bagi gereja untuk melaksanakan katekisasi sisi baru ataupun pelayanan perjamuan kudus.

2. Bagi pemerintah, dapat menegaskan kepada masyarakat sosialisasi Undang-undang penyandang disabilitas agar masyarakat pun harus tau dan tidak melakukan pembedaan-pembedaan status dan memperlakukan secara baik terhadap penyandang disabilitas. berkaitan dengan lapangan pekerjaan, diharapkan agar pemerintah juga dapat berperan aktif untuk mewedahi atapu membantu penyandang disabilitas untuk mendapatkan pekerjaan.

3. Bagi Institut Agama Kristen Negeri Manado, kiranya boleh terus menjadi lembaga yang berkualitas dan menjalankan sesuai dengan visi-misi kampus. Diharapkan agar dapat berproses pembelajaran ada mata kuliah tentang teologi disabilitas agar mahasiswa dapat mengetahui dan memahami bagaimana cara memandang dan memperlakukan yang penyandang disabilitas kemudian mahasiswa atau dosen akan terbiasa sehingga dapat menjadi motor penggerak demi terciptanya kesetaraan disabilas dan orang pada umumnya.